

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap pembelajaran ensambel gesek sebagai ekstra kurikuler di SMA Fransiskus Bandarlampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah ekstra kurikuler, *Fransiskus String Ensemble* memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengenal dan bergabung dalam ensambel gesek.
2. Pembelajaran ekstra kurikuler ensambel gesek di SMA Fransiskus Bandarlampung menguraikan tahap-tahap latihan yang dilakukan dalam tiap pertemuan, yaitu persiapan, *tuning*/penalaan, pemanasan, latihan seksional, latihan inti, dan penutup latihan.
3. Metode pengajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing adalah ceramah, penugasan, demonstrasi, *drill*/latihan, stimulan, dan memberi simbol warna *fingering* untuk instrumen violin.
4. Hal-hal yang diajarkan di *Fransiskus String Ensemble* adalah mengenalkan bagian-bagian instrumen gesek, cara memegang biola, langkah-langkah memainkan instrumen gesek, membaca notasi balok, membaca tanda dinamik, mengetahui tempo lagu, mengetahui istilah musik, teknik, dan interpretasi.
5. Kegiatan ekstra kurikuler ensambel gesek di SMA Fransiskus Bandarlampung memiliki konsistensi yang baik. Hal ini dapat dibuktikan

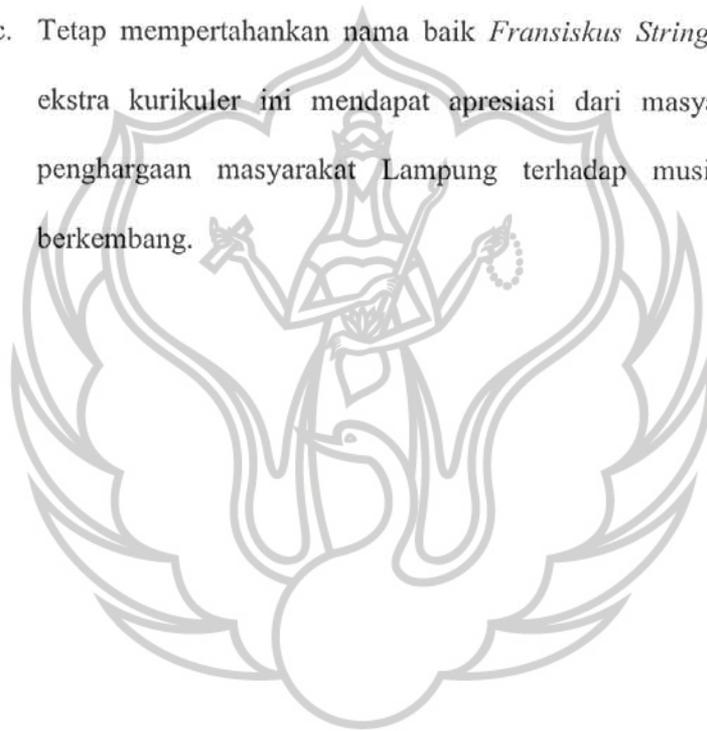
dengan bertahannya ekstra kurikuler ini selama enam tahun dengan guru pembimbing yang sama.

B. Saran

Setelah melakukan obseravasi, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Kepala SMA Fransikus Bandarlampung
 - a. Menegaskan kembali hak dan kewajiban setiap ekstra kurikuler di SMA Fransikus Bandarlampung, termasuk ekstra kurikuler ensambel gesek. Hal ini bertujuan agar siswa/i dapat mengerti hak yang dapat diterima dan kewajiban yang harus dijalankan sehingga dapat berkembang lebih baik lagi.
 - b. Menambah koleksi buku musik di perpustakaan agar pengetahuan siswa di bidang musik lebih dalam lagi.
2. Kepada Guru Pembimbing Ekstra Kurikuler Ensambel Gesek
 - a. Mengadakan evaluasi dengan para siswa secara rutin agar dapat mengetahui perkembangan siswa dan kendala-kendala yang dialami dalam melakukan pembelajaran.
 - b. Mendata setiap kegiatan yang sudah dilakukan untuk dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan kualitas.

3. Kepada Siswa Ekstra Kurikuler Ensambel Gesek:
 - a. Meningkatkan kedisiplinan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.
 - b. Meningkatkan waktu untuk berlatih secara individu. Bagi yang belum memiliki instrumen pribadi berusaha untuk memiliki agar dapat berlatih secara individu lebih intensif.
 - c. Tetap mempertahankan nama baik *Fransiskus String Ensemble* agar ekstra kurikuler ini mendapat apresiasi dari masyarakat sehingga penghargaan masyarakat Lampung terhadap musik gesek lebih berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, C. V. Baru, Jakarta, 1984.
- Campbell, Don, *Efek Mozart*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009.
- Irham, Muhammad & Wiyani, Novan Ardi, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta, 2013.
- Kennedy, Michael, *The Oxford Dictionary of Music*, Oxford University Press, New York, 1994.
- Lamb, Norman, *Guide to Teaching Strings*, Wm. C. Brown Publishers, United States of America, 1990.
- Marzoeki & Latifah Kodijat, *Istilah-istilah Musik*, Intan Sejati, Klaten, 2007.
- Machlis, Joseph, Kristine Forney, *The Enjoyment of Music*, W. W. Norton Company, New York, 2003.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Miller, Hugh, *Introduction to Music a Guide to Good Listening* Terj. Trioyono Bramantyo, *Pengantar Apresiasi Musik*, 1971.
- Nasir, Mochammad, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988.
- Sadie, Stanley, *Grove Dictionary of Music and Musicians*, Macmillan Publishers Limited, London, 1990.
- _____. *The Norton/Grove Concise Encyclopedia of Music*, Macmillan Press Ltd, London, 1994.
- Soeharto, M, *Kamus Musik*, Grasindo, Jakarta, 1992.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Syafiq, Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia, *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru – Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects, Jakarta, 1980.

Tim Penyusun Ensiklopedi Musik, *Ensiklopedi Musik*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1992

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, C. V Andi Offset, Yogyakarta, 2005.

Sumber Lain

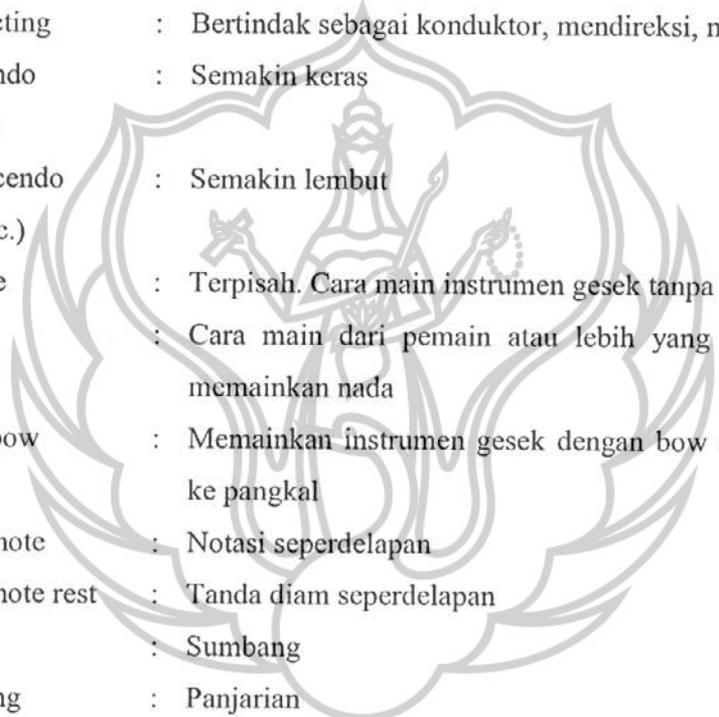
A. Sumber Diklat

1. Buku Panduan Siswa SMA Fransiskus 2012
2. Buku Panduan Fransiskus String Ensambel 2010

B. Data Wawancara

1. Wawancara dengan Ign. Kurniawan Catur Wibowo, guru pembimbing, konduktor, dan *arranger Fransiskus String Ensemble*, 6, 14, dan 17 April 2013 di *Fiddler Music Course*, Jl. Wijaya Kusuma Bandarlampung, diijinkan untuk dikutip.
2. Wawancara dengan Martha Anna, guru pembimbing *Fransiskus String Ensemble*, 6 April 2013 di *Fiddler Music Course*, Jl. Wijaya Kusuma Bandarlampung, diijinkan untuk dikutip.
3. Wawancara dengan Caecilia Indriyani, siswa *Fransiskus String Ensemble*, 6 April 2013 di *Fiddler Music Course*, Jl. Wijaya Kusuma Bandarlampung, diijinkan untuk dikutip.
4. Wawancara dengan Sr. M. Pauli, FSGM, Kepala SMA Fransiskus Bandarlampung, 24 April 2013 di SMA Fransiskus Bandarlampung, diijinkan untuk dikutip.

GLOSARIUM



Allegro	: Cepat; penuh keriaan. Tempo dengan kecepatan antara 126-138 langkah setiap menit
Bowing	: Gesekan
Combo	: Band unit kecil
Concert master	: Kepala (pemimpin) diantara pemain orkes/ensambel, biasanya dari pemain violin I
Conducting	: Bertindak sebagai konduktor, mendireksi, memimpin orkes
Crescendo (cresc.)	: Semakin keras
Decrescendo (decresc.)	: Semakin lembut
Detache	: Terpisah. Cara main instrumen gesek tanpa legato
Divisi	: Cara main dari pemain atau lebih yang terpisah saling memainkan nada
Down bow	: Memainkan instrumen gesek dengan bow dari arah ujung ke pangkal
Eighth note	: Notasi seperdelapan
Eighth note rest	: Tanda diam seperdelapan
Fals	: Sumbang
Fingering	: Panjarian
Flat	: Mol; tanda aksidental untuk menunjukkan nada yang bersangkutan dimainkan setengah laras lebih rendah
Forte (f)	: Keras
Fortissimo (ff)	: Sangat keras
Glissando	: Teknik permainan musik dengan cara menggelincirkan satu nada ke nada lain yang berjarak jauh secara berjenjang baik jenjang diatonik maupun jenjang kromatik
Half note	: Not setengah, notasi nada bernilai setengah yang secara matematik dinyatakan sebagai per dua ($/2$)

Half note rest	: Tanda diam setengah, tanda diam bernilai setengah yang secara matematik dinyatakan sebagai per dua ($\frac{1}{2}$)
Hymn	: Nyanyian pujaan yang ditujukan kepada Tuhan, rasul, dan sebagainya, kini berkembang menjadi lagu pujaan secara umum
Legato	: Cara bermain secara bersambung
Mezzo forte (mf)	: Setengah keras
Moderato	: Sedang. Tempo dengan kecepatan 92 langkah per menit atau antara 88-96 langkah
Natural	: Tanda pugar; tanda aau lambing yang menghapus perubahan tinggi nada, kembali ke nada semula
Part	: Lembar kertas musik bagi pemain atau kelompok pemain tertentu
Pianissimo (pp)	: Sangat lembut
Piano (p)	: Lembut
Pizzicato	: Teknik memainkan alat musik dengan cara dipetik
Principal	: Pemain pertama dalam setiap seksi pada ensambel/orkestra
Quarter note	: Notasi seperempat
Quarter note rest	: Tanda diam seperempat
Sharp	: Kres; tanda aksidental untuk menunjukkan nada yang bersangkutan dimainkan setengah laras lebih tinggi
Shouder rest	: Alat bantu yang diletakkan di bagian belakang violin/viola, berfungsi memberikan kenyamanan untuk bahu
Sixteenth note	: Notasi seperenambelas
Sixteenth note rest	: Tanda diam seperenambelas
Staccato	: Cara main pendek-pendek, ditandai dengan satu titik di bawah atau di atas not yang bersangkutan
Tanda dinamik	: Keras lembutnya dalam cara memainkan musik
Tremolo	: Getar; bergetar; cara bermain dengan menggetarkan nada
Trill	: Nada yang dimainkan secara bergantian dengan nada

	terdekat di atasnya, dimainkan secara cepat
Tuning	: Menala instrument
Up bow	: Memainkan instrumen gesek dengan <i>bow</i> atau kayu penggesek dari arah pangkal ke ujung
Whole note	: Notasi nada utuh
Whole note rest	: Tanda diam utuh

